

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.<sup>1</sup> Tempat tersebut yaitu di kelas VIII MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, serta responden yang dituju yaitu Guru Mata Pelajaran Ke-NU-An, Peserta Didik dan Kepala Madrasah.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistic sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan implementasi Pendidikan Islam Inklusif dalam Pembelajaran Ke NUan, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal.174.

<sup>2</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hal.9.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal.1.

islam Inklusif dalam Pembelajaran Ke Nuan, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara alamiah.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>4</sup> Sumber Data primer yang peneliti pilih adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran Ke-NU-An dan siswa kelas di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus yang mendapatkan mata pelajaran Ke-Nu-An.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini meliputi arsip madrasah seperti profil madrasah, sejarah Madrasah Tsanwiyah MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Sumber Belajar (Buku Paket Kementerian Agama), struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan pembelajaran Ke-Nu-An, serta implementasi pembelajaran observasional pada pembelajaran Ke-Nu-An, serta arsip lain yang mendukung peneliti dalam menguraikan pelaksanaan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran observasional.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MTs. NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, karena di sana ada pelaksanaan pembelajaran *Pendidikan Islam Inklusif* pada

---

<sup>4</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal.57.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hal.91.

mata pelajaran Ke-Nu-An. Hal tersebut dapat mendukung proses penelitian yang penulis lakukan di sekolah tersebut.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti, kemudian menggunakan metode *interview* (wawancara), peneliti mewawancarai guru Ke-Nu-An yang mengamati model Pendidikan Islam Inklusif, dan mewawancarai kepala madrasah, peserta didik, serta yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, dan metode dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data yang ada, baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis.<sup>7</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwasenang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian melainkan hanya mengamati. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ke-Nu-An secara langsung yang dilakukan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 308.

<sup>7</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Yogyakarta : UII Press, 2005, hal. 136.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 136.

oleh guru dan peserta didik di MTs. NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Artinya peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas atau lebih terbuka bila dibandingkan wawancara terstruktur.

Metode ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi. Hal ini subyek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala madrasah, guru Ke-Nu-An, dan peserta didik tentang model pembelajaran *Pendidikan Islam Inklusif* pada mata pelajaran Ke-Nu-An melalui pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala MTs. NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus untuk memperoleh data tentang kebijakan pelaksanaan model pembelajaran *Pendidikan Islam Inklusif* yang dilakukan oleh para guru dan alat yang digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran.
- b. Guru Ke Nu an yang menggunakan *Pendekatan Pendidikan Islam Inklusif* kepada Peserta didik.
- c. Peserta didik MTs. NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus terkait pembelajaran Ke-Nu-An dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Islam yang Inklusif



### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas. Diantaranya yaitu berkas atau list wawancara, RPP, Kalender akademik beserta absen peserta didik. Dokumen pada saat observasi diantaranya latar belakang berdirinya madrasah dan visi misi madrasah.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *member check*.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:

#### 1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal.367.

<sup>10</sup>*Ibid.*,hal. 372.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengetahui hasil dari penerapan pembelajaran Observasional peneliti meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, bagaimana hasil observasi yang guru lakukan dan tentunya nilai-nilai yang didapatkan peserta didik apakah sudah sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Serta waka Kurikulum dan Kepala Madrasah (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi . Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana implementasi pembelajaran Observasional, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran SKI, melakukan observasi dan dokumentasi yang diberikan dari madrasah, maupun dokumentasi langsung yang di dapatkan peneliti.

2. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Seperti buku terkait teknik pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Al-Qur'an, Metode Penelitian, serta transkrip wawancara yang dilakukan peneliti terkait implementasi pembelajaran Observasional di MTs. Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012,hal. 125.

<sup>12</sup>*Ibid*, hal.375.

### 3. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.<sup>13</sup> Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan guru mata pelajaran Ke-Nu-An, Kepala sekolah, dan siswa maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 375.

<sup>14</sup>*Ibid.*,hal. 338.

pembelajaran Ke-Nu-An dengan menggunakan model Pendidikan Islam Inklusif. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik mendapatkan materi dari guru, serta materi praktik lainnya. Kemudian di adakan pelaksanaan evaluasi, dimana guru mengadakan observasi atau pengamatan bagaimana peserta didik melakukan penjelasan di depan kelas, kegiatan sosial apakah sudah sesuai atau tidak. Maka guru akan lebih mudah mengadakan pendalaman atau evaluasi pada aspek apa yang peserta didik kurang memahami atau menguasainya.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yakni dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain, mulai dari persiapan pembelajaran melakukan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Islam Inklusif yaitu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah persiapan sudah selesai, kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah diajarkan kemarin setelah itu menjelaskan materi pada yang akan diajarkan pada hari itu. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap



sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran Ke-Nu-An dengan menggunakan Pendidikan Islam yang Inklusif khususnya pengembangan aspek keterampilan siswa baik kognitif yaitu meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam hal ini pemahaman materi dengan baik, serta keterampilan psikomotorik peserta didik yakni dalam praktik penguasaan materi Ke-Nu-an guna menunjang agar peserta didik dapat berperilaku dengan baik dan benar sesuai syari'at Islam dan apa yang telah di ajarkan Rasulullah dan para sahabatnya.



---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 345.